



Komunitas Sepeda di Jogja

Makin Berkembang

KENANGAN Jogja yang pernah termashur sebagai kota sepeda, rupanya bakal terulang. Geliat masyarakat untuk kembali beraktivitas dengan mengayuh sepeda kini mulai tumbuh. Apalagi sejak akhir 2008 lalu juga gencar mengkampanyekan ajakan kembali bersepeda untuk bekerja dan sekolah dengan program *Sego Segawe (sepeda kanggo sekolah lan nyambut gawe)*.

Gejala itu terasa sejak beberapa tahun terakhir. Perkembangan itu juga diikuti makin tumbuhnya komunitas-komunitas sepeda ontel di kota pelajar ini. "Terus terang ini menjadi awal yang bagus. Semangat orang kembali cinta sepeda," ungkap Sudradjat Selorudjito dari Komunitas Antusias dalam perbincangan dengan *Radar Jogja* kemarin.

Komunitas Antusias adalah paguyuban penggiat sepeda gunung. Setiap seminggu sekali, komunitas ini rutin berkumpul. "Kami naik sepeda *bareng setiap* Minggu pagi," ujar pria yang tinggal Jalan Kaliurang ini.

Sudah 10 tahun Komunitas Antusias itu eksis. Anggotanya puluhan orang. Mereka berasal dari latar belakang beragam. Namun mereka disatukan oleh kesamaan hobi, yakni sama-sama cinta sepeda.

Beberapa orang yang tercatat aktif dalam komunitas ini antara lain Sekprov DIJ Tri Harjun Ismaji, kerabat Pakualaman KPH Anglingkusumo dan beberapa orang lainnya. "Kami rutin kumpul di Warung Ijo Pakem. Silakan saksikan setiap minggu, puluhan orang

kumpul di sana," cerita anggota DPRD DIJ ini.

Mereka bukan hanya berasal dari Jogja. Beberapa orang datang dari Muntilan, Magelang dan beberapa tempat lainnya. Rute yang biasa dilalui komunitas ini bukanlah daerah yang datar. Sebagian justru lebih senang melewati rute di daerah tanjakan atau pegunungan.

Beberapa daerah yang pernah didatangi Komunitas Antusias ini, antara lain, Puncak Suralaya (Kulonprogo), Panggang dan Nglipar (Gunungkidul), Selo (Boyolali) dan Deles (Klaten). "Beberapa kali kami juga naik ke Kaliurang," ceritanya.

Komunitas lain yang tumbuh antara lain Komunitas Pekerja Bersepeda atau Bike to Work Community. Awalnya komunitas itu berdiri di Jakarta pada 27 Agustus 2005 lalu dan diikuti di Jogja.

Komunitas Pekerja Bersepeda yang punya sekretariat di Jalan Cik Di Tiro 26 Jogja itu punya sejumlah tujuan. Antara lain, mendukung program langit biru (antipolusi), melestarikan lingkungan hidup dengan perilaku hemat bahan bakar, mengurangi kemacetan lalu lintas dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran anggota dan masyarakat.

Tujuh tahun lalu pada 1 April 2002 juga lahir Jogja Onthel Community (JOC). Ada sekitar 200 pecinta sepeda ontel ikut membidani lahirnya JOC ini. Raka Aditya penggiat JOC mengakui, lahirnya organisasinya karena obsesi ingin melestarikan budaya bersepeda

ontel di Jogja.

JOC saat ini menempati sekretariat di Gang Permadi, Jalan Tamansiswa MG II/1556 Jogja. Layaknya komunitas lainnya, JOC kerap menggelar pertemuan setiap Minggu malam pukul 19.00 di depan Gedung Agung Jogja.

Wali Kota Jogja Herry Zudianto mengapresiasi tumbuh dan berkembangnya komunitas-komunitas sepeda di Jogja. Baginya itu merupakan perkembangan yang menarik.

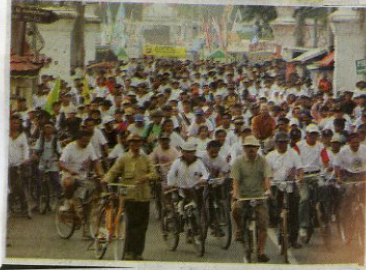
Semangat kembali bersepeda itu diimplementasikan wali kota saat peringatan 60 tahun Serangan Oemoem (SO) 1 Maret 1949, hari Minggu lalu (1/3). Bentuknya dengan meluncurkan kegiatan Serangan Sepeda Jogja Kembali Bersepeda yang melibatkan tak kurang 5.000 penggemar sepeda.

Kang Herry, demikian sapaannya, mengatakan salah satu sumbangan nyata Jogja untuk Indonesia adalah SO 1 Maret. Ia juga ingin mengulang persembahan untuk Indonesia itu dengan gerakan kembali bersepeda lewat program *Sego Segawe*.

Wali Kota mengakui dengan naik sepeda orang memiliki semangat memahami arti hidup. Menurut dia, bersepeda juga dapat melatih orang untuk mengerti kesederhaan. Sebagai bentuk konkret ajakan bersepeda, dia setiap datang dan pulang kantor lebih banyak naik sepeda. Setiap Jumat, Balai Kota Timoho juga terlarang untuk kendaraan bermesin. Jumat khusus untuk sepeda. (kus)



FOTO: FOTO HERMANTO SAGAR ZOLA



Komunitas Sepeda di Jogja

1. Komunitas Antusias Pakem Sleman
2. Jogja Ontel Community, Gang Permad Jalan Tamansiswa Jogja
3. Paguyuban Ontel Djogjakarta (Podjok)
4. Jogjafoldingbike
5. Komunitas Sepeda MTB Bodrax Cycling, Perum Lojajar Indah, Rejodani
6. Komunitas Sepeda SGM
7. Komunitas Sepeda Suronatan
8. Komunitas Sepeda Jaringan Sepeda Kampus
9. Komunitas Green Map
10. Komunitas Sepeda Bank Niaga
11. Komunitas Sepeda Bank Syariah Mandiri
12. Komunitas Sepeda BNI 46
13. Komunitas Sepeda BPD
14. Komunitas Sepeda BI
15. Komunitas Sepeda Elgato
16. Komunitas Sepeda Perum Pertamina



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005